BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Surat Keputusan Dewan Pemerintah Daerah sementara Provinsi Jawa Barat Nomor 3/UPO/1952 dan Surat Keputusan Gubernur Nomor 197/A.V/18/SK/1975 menetapkan bahwa Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat merupakan suatu instansi pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat yang diperuntukkan bagi pengelolaan pertanian di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat mempunyai tanggungjawab dalam penanganan permasalahan pertanian di Jawa Barat. Adapun salah satu permasalahan pertanian di Jawa Barat adalah tentang komuditas pertanian di Jawa Barat.

Informasi tentang komuditas pertanian di Jawa Barat masih minim diketahui oleh khalayak publik dan tidak tersebar luas informasi komuditas pertaniannya ke seluruh Jawa Barat. Dengan keadaan seperti ini, maka Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat membuat suatu sistem informasi manajemen yang peruntukannya khusus bagi komuditas pertanian Jawa Barat. Nama sistem informasi manajemen yang dibangun bagi informasi komuditas pertanian adalah Sistem Informasi Manajemen Pusat Informasi Komuditas atau disingkat dengan nama SIM PIK.

Sistem Informasi Manajemen Pusat Informasi Komuditas (SIM PIK) merupakan wacana tahun 2012 dari Kementerian Pertanian yang diperuntukkan sebagai alat yang memfasilitasi media informasi-informasi pertanian. Sedangkan

pada Dinas Pertanian Jawa Barat, wacana SIM PIK dari Kementerian Pertanian tersebut diterjemahkan sebagai aplikasi yang berbasis web yang berfungsi untuk mendesimasikan, *publish* dan memberikan informasi-informasi pertanian Jawa Barat sekaligus wadah pasar maya (*e-commerce*) pertanian di Jawa Barat.

SIM PIK Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat, oleh dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat sendiri direncanakan agar menjadi SIM PIK yang menjadi pedoman nasional dan pedoman Dinas Pertanian Provinsi-Provinsi lainnya. Oleh karena itu, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat memerlukan pengukuran terhadap kematangan perkembangan dan tindakan pada SIM PIK yang mereka bangun agar dinas mengetahui sejauh mana kematangan perkembangan dan tindakan SIM PIK serta ingin mengetahui apakah ada kendala dalam implementasi SIM PIK saat sekarang.

Berkaca pada hasil evaluasi awal dalam implementasi SIM PIK dengan proses kegiatan survei dan observasi sistem *software*, ternyata SIM PIK memiliki kendala-kendala dalam perkembangan dan tindakannya. Keadaan ini terlihat dari hasil pra-audit terhadap SIM PIK, dimana kendala-kendala tersebut sebagai berikut:

1. Strategi SI (Sistem Informasi) dan EAP (*enterprise architecture planning*) pada suatu sistem informasi harus memiliki sifat operasional *software* yang *correctness* (sistem sesuai dengan spek dan tujuan misi sistem). Bila mengkaji sistem *software* SIM PIK yang dibuat, ternyata SIM PIK tidak

mengakomodir salah satu tujuan dan fungsi SIM PIK ini, yakni sebagai pasar-maya (*e-commerce*). Keadaan ini terlihat dari menu Tawar Komoditas, dimana seharusnya menu ini berfungsi sebagai suatu wadah pasar maya transaksi komoditas pertanian, tetapi dalam implementasinya menjadi suatu menu yang berfungsi sebagai komentator untuk postingan yang dipilih. Untuk mengetahui inti penyebab keadaan ini, maka diperlukanlah suatu audit untuk melihat sejauh mana kematangan strategi SI dan EAP dalam pengembangan SIM PIK.

2. Suatu sistem informasi yang berbasis website, harus memiliki sifat operasional berupa mobilitas data yang berupa *update* data dan informasi. Berkaca pada implementasi SIM PIK, saat ini pada SIM PIK belum ada data yang terbaru sehingga tidak ada informasi yang disampaikan dalam SIM PIK. Hal ini memperlihatkan bahwa terjadi suatu operasional TI yang bermasalah. Untuk mengetahui penyebab permasalahan ini pula diperlukan audit untuk mengetahui sejauh mana kematangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat dalam manajemen sumber daya manusianya pada bidang TI serta prosedur manajemen untuk implementasi sistem informasinya.
3. Kinerja *software* yang baik merupakan software yang memiliki sifat *reliability* yakni *software* yang melaksanakan fungsinya dengan teliti. Jika mengkaji *software* SIM PIK yang berbasis web tersebut, terdapat beberapa fungsi yang tidak sesuai dengan peruntukannya, seperti main menu produsen pertanian dimana didalamnya tidak terdapat data produsen melainkan menampilkan tulisan *Page Not Found* ataupun main menu *supply demand*

yang seharusnya merupakan menu *e-commerce* malah menampilkan tulisan *Page Not Found* dan berisi preview suatu dokumen file yang berbentuk PDF. Berdasarkan hasil kajian *software* SIM PIK ini, maka yang menjadi pertanyaan untuk auditor adalah sejauh mana kematangan dinas dalam mempersiapkan kinerja *software* SIM PIK.

Pemaparan-pemaparan dari kendala SIM PIK telah diungkapkan dan dari pengungkapan tersebut ternyata diperlukan suatu audit SI untuk mengetahui posisi kematangan sistem SIM PIK itu sendiri, agar pada masa yang akan datang posisi kematangan sistem informasi pada SIM PIK menjadi lebih baik dari saat sekarang. Namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana mengevaluasi kematangan pada perkembangan dan tindakan SIM PIK saat ini?

Mengkaji terhadap teori audit SI pada pengukuran kematangan sistem informasi manajemen, audit SI pada pengukuran kematangan sistem informasi manajemen yang baik adalah audit SI yang mempunyai skala pengukuran yang jelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat pengukuran yang berbentuk kerangka kerja yang jelas dan terstandar. Salah satu kerangka kerja alat pengukuran yang sudah berupa pedoman baku dan terstandar dalam mengukur kematangan perkembangan dan tindakan sistem informasi manajemen adalah COBIT 4.1. COBIT 4.1 itu sendiri merupakan sekumpulan dokumentasi dan panduan yang mengarahkan sistem informasi dalam menjembatani pemisah antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan-permasalahan teknis dalam sistem informasi serta mampu melihat dan mengevaluasi proses-proses manajemen sistem informasi. Oleh karena itu, COBIT 4.1 ini memiliki kerangka pengukuran kinerja

sistem informasi sebagai bahan analisis obyek yang perlu diperbaiki (Sarno, R. 2009). Dengan demikian COBIT 4.1 merupakan suatu kerangka kerja yang tepat dalam melakukan pengukuran kematangan perkembangan dan tindakan pada SIM PIK.

Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh posisi kematangan SIM PIK di Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat, maka diperlukanlah pengukuran kematangan untuk mengevaluasi perkembangan dan tindakan SIM PIK saat ini serta mempergunakan COBIT 4.1 sebagai peralatan pengukuran dalam mengevaluasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang mengemukakan bahwa SIM PIK yang dikembangkan oleh Dinas Pertanian Jawa Barat masih terus diperbaiki, sehingga diperlukan suatu audit SI terukur untuk mengetahui sejauh mana ketimpangan antara tujuan dan manajemen dalam penerapan SIM PIK. Maka dalam pelaksanaan audit SI terhadap SIM PIK harus memperhatikan beberapa permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis SIM PIK.
2. Bagaimana mengukur kematangan SIM PIK terhadap tujuan dan manajemen operasi bisnis PIK dinas.
3. Bagaimana merekomendasikan pemanfaatan SIM PIK dalam menunjang tujuan dan manajemen operasi bisnis PIK dinas.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan untuk mengukur secara terperinci keselarasan antara penerapan SIM PIK dengan tujuan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat selaku pengembang SIM PIK tersebut. Adapun tujuan penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis SIM PIK.
2. Mengukur kematangan SIM PIK terhadap tujuan dan manajemen operasi bisnis.
3. Memberikan rekomendasi terhadap pemanfaatan SIM PIK dalam menunjang tujuan dan manajemen operasi bisnis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat selaku pengembang SIM PIK. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara mendetail adalah:

1. Memberikan hasil evaluasi terhadap tujuan dan manajemen SI pada Sistem Informasi Manajemen Pusat Informasi Komuditas (SIM PIK) berdasarkan standar COBIT 4.1.
2. Membantu Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui posisi kematangan sistem SIM PIK pada saat sekarang sehingga pada masa yang akan datang, kematangan sistem SIM PIK ini menjadi lebih baik dari saat sekarang serta Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat mampu meminimalisasi

resiko-resiko yang terjadi dari kelemahan penerapan tujuan dan manajemen SIM PIK.

1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar tujuan dan manfaat penelitian ini dapat dicapai secara efektif, maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus evaluasi dalam audit SI pada pengukuran kematangan SIM PIK ini berfokus pada tiga permasalahan, yakni: kematangan perancangan tujuan SIM PIK, kematangan manajemen operasional TI baik dari sisi kematangan persiapan SDM TI maupun prosedur TI pada SIM PIK serta kematangan kinerja *software* pada SIM PIK Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat itu sendiri.
2. Pelaksanaan audit SI pada tujuan TI SIM PIK mempergunakan *control objective* COBIT 4.1 yang dipergunakan untuk mengukur posisi kematangan pada ketiga permasalahan dalam SIM PIK.
3. Pelaksanaan audit SI pada pengukuran kematangan SIM PIK dibatasi hanya mengevaluasi perkembangan dan pelaksanaan dari peraturan-peraturan, prosedur-prosedur dan kontrol-kontrol, sehingga pengukuran audit SI pada SIM PIK hanya menggunakan COBIT *maturity level*.

Adapun asumsi penelitian ini adalah dengan adanya pengukuran kematangan SIM PIK dan menggunakan alat ukur COBIT 4.1 dalam evaluasi pengujian pengukuran kematangan SIM PIK Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat, maka

akan memberikan konsep sejauh mana keselarasan dan tingkat kematangan penerapan manajemen SIM PIK terhadap tujuan organisasi dari SIM PIK tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dalam penulisan tesis ini mempunyai susunan sebagai berikut :

Bab I : **Pendahuluan**

Pada Bab ini menjelaskan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah dan Asumsi serta Sistematika Penulisan.

Bab II : **Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini menguraikan kajian pustaka yang membahas landasan teori yang membahas teori yang berhubungan dengan penelitian serta terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian yang menjelaskan posisi dari penelitian yang dijadikan tesis.

Bab III : **Metodologi dan Objek Penelitian**

Pada bab ini menguraikan secara rinci pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan penelitian. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metodologi dan objek penelitian mencakup metode penelitian, alur penelitian, teknik analisis data, dan objek penelitian.

Bab IV : **Analisis dan Evaluasi**

Pada bab ini di bahas pemodelan tahapan proses Audit SI dengan pengukurannya menggunakan COBIT 4.1 serta hasil analisis Audit SI.

Bab V : **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian dan pengajuan saran yang dapat bermanfaat untuk perusahaan.